

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Dalam bagian ini peneliti akan mendeskripsikan historis SKH Warta Kota. Disini peneliti turut menyertakan tirus dan visi misi SKH Warta Kota. Data-data untuk mendeskripsikan pada bagian ini di dapatakan peneliti dari berbagai sumber, sumber dari riser dokumentasi, media internet, dan penelitian terdahulu.

A. SURAT KABAR HARIAN WARTA KOTA

1. Sejarah Singkat SKH Warta Kota

Sejarah Berdirinya Harian Warta Kota Tahun 1998 terjadi pergeseran kepemimpinan di Indonesia, Soeharto mengundurkan diri sebagai presiden sehingga jabatan itu jatuh ke tangan BJ Habibie. Dalam kabinet Habibie yang mulai bertugas bulan Mei itu juga, jabatan Menteri Penerangan dipegang oleh Letjen Yunus Yosfiah, seorang tentara yang berpikiran moderat dan maju. Bagi dunia pers Yunus membawa angin segar karena Departemen Penerangan yang selama ini menjadi momok dengan aksi brebel media massa, memudahkan pembuatan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). Tidak perlu lagi ada rekomendasi lembaga tertentu dan screening dari berbagai lembaga terhadap mereka yang akan mengelola pers.

Kelompok Kompas Gramedia (KKG) memanfaatkan kesempatan yang tersedia ini dengan keinginan untuk membentuk sebuah surat kabar yang berorientasi pada pemberitaan di Jakarta dan sekitarnya. Selama ini Harian Kompas yang juga milik KKG hanya memiliki dua halaman itupun masih diisi iklan untuk berita-berita di

Ibu Kota dan sekitarnya walaupun terbit di Jakarta. Alasannya karena merupakan koran nasional Harian Kompas harus proporsional dalam pemberitaan yang bersifat kedaerahan. Padahal disadari atau tidak, sebagian besar (65 persen) pembaca Harian Kompas adalah warga Jakarta dan sekitarnya.

Secara administratif dibentuklah PT Metrogema Media Nusantara (MMN) untuk mengajukan SIUPP dan Departemen Penerangan memberikan SIUPP No. 726/SK/MENPEN/SIUPP/1998 tertanggal 19 November tahun 1998. Setelah itu pimpinan KKG mengkaryakan sejumlah orang untuk membidani kelahiran Harian Warta Kota sekaligus membuat visi, misi, dan jabaran pemberitaannya. Mereka antara Agung Adiprasetyo (Presiden Direktur Kompas Gramedia) di bidang usaha serta Banu Astono, Trias Kuncahyono (kini Wakil Pemred Harian Kompas), Eko Warjono, Mohamad Subhan SD, Hendry Ch Bangun dari redaksi Harian Kompas. Di samping itu sejumlah unsur redaksi dari Kelompok Kompas Gramedia yakni Paulus Sulasdi, Bambang Putranto, Sigit Setiono, Tatang Suherman. Dalam tahap persiapan ini diadakan rekrutmen wartawan baru. Setelah berbagai kesiapan hal-hal fisik, seperti kantor serta perangkat-perangkatnya dan penyiapan personil, Harian Warta Kota terbit pertama kali pada tanggal 3 Mei 1999, bertepatan dengan saat-saat kampanye Pemilihan Umum 1999 (<http://kompasgramedia.com>. *Business newspapers Warta Kota*).

Sesuai dengan visi dan misinya, Harian Warta Kota dimaksudkan untuk menjadi media khas bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjadi panduan warga dalam melihat dan menjalani hak-hak dan kewajibannya. Dengan demikian Harian Warta Kota

sekaligus menjadi jembatan sesama masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah (daerah dan wilayah) serta semua aparat yang memberikan pelayanan. Juga menjadi medium yang mempertemukan masyarakat sebagai konsumen dengan berbagai penyedia jasa pelayanan, perdagangan, industri, hiburan, dan semua kebutuhan mereka.

Untuk mudah disantap pembacanya, berita-berita di Harian Warta Kota diolah dengan singkat, dalam bahasa yang mudah dimengerti, dan disertai ilustrasi grafis, tabel, dan gambar yang proporsional. Kemudian untuk membedakan dengan koran kota pada umumnya yang mengumbar berita kriminal dan seks secara vulgar, Harian Warta Kota memakai pendekatan yang santun, menjunjung etika, dan tidak bombastis, dengan maksud juga agar dapat dinikmati seluruh anggota keluarga. Khusus mengenai berita kriminal yang merupakan ciri khas koran kota, diupayakan terdapat tips, saran, agar masyarakat dapat menghindari dari tindak kejahatan.

Harian Warta Kota telah menempati posisi yang signifikan sebagai koran terbesar di Jabotabek. Dari sisi banyaknya koran yang terjual di pasar Warta Kota termasuk surat kabar terbesar kedua di Jakarta dan Jabotabek, setelah Harian Kompas. Angka cetak tertinggi pada tahun 2008 terjadi pada tanggal 13 Juni 2008, yakni sebesar 245.099, dengan angka terjual tertinggi pada bulan Juni 2008 yaitu 216.276 artinya koran yang menjadi uang tidak termasuk bukti iklan, koran untuk karyawan, untuk barter, promosi, dll. Warta Kota menaikkan harga jual menjadi Rp 1500 (Langganan menjadi Rp 38.000) per 1 Juli 2008, membuat jumlah pembaca turun sekitar 10-20 persen, dan stabil di angka oplah 200.000 sampai

dengan Desember 2008, dengan tingkat laku 180.000an. <http://kompasgramedia.com>. *Business newspapers* Warta Kota).

Keberadaan Warta Kota di Jakarta dan sekitarnya dapat dilihat di setiap perempatan jalan, lapak-lapak, kios, maupun tempat berjualan media lainnya. Di stasiun keretaapi Bekasi, Bogor, Depok, Serpong, yang membawa komuter bekerja ke Jakarta setiap pagi, Warta Kota merupakan raja dan sudah menjadi semacam bacaan wajib. Setiap hari halaman depan Warta Kota hadir dengan menu berita yang menjangkau beragam segmen, yakni tontonan sepakbola, selebritis, humor, dan peristiwa paling panas hari itu. *Hot news* itu digarap dengan judul dan bahasa yang mudah dimengerti, disertai foto atau garapan grafis yang apik <http://kompasgramedia.com>. *Business newspapers* Warta Kota).

Selain itu ditampilkan berita utama yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak, seperti masalah rasa aman, tren harga, kecenderungan bisnis, kerisauan kesehatan, topik pendidikan, problema transportasi, yang sedang ramai dibicarakan.

Saat ini Warta Kota dapat disebutkan dengan koran umum, dengan tema bebas meskipun basisnya tetap pada berita perkotaan, dengan bahasan pada segala masalah yang terjadi ataupun berkaitan dengan persoalan perkotaan dan segala tingkah polah manusianya. Pilihan menu antara olahraga, selebritas, dan hot topics ini ternyata mendapat sambutan hangat dari pembaca, sehingga Warta Kota bisa tumbuh pesat (Hartati, 2010: 34-40).

2. Profil SKH Warta Kota

Nama Penerbitan : Harian Warta Kota

Penerbit : PT. Metrogema Media Nusantara

Tiras : 212.886 (per Februari 2008) diaudit oleh *Audit Bureau Of Circulation* (Australia)

Jumlah Halaman : 20 halaman (4 halaman warna) sampai 28 halaman.

Harga : Eceran Rp 1.500, berlangganan Rp 38.000/bulan

Alamat : Gedung Kompas Gramedia Unit I Lt. 2-3 Jalan Palmerah Barat 33-37 Jakarta 10270

Email Iklan : redaksi@wartakota.co.id

Telepon/ Fax : (021) 53677881, 53677882/ (021) 53676972

a. Visi dan Misi Perusahaan

Warta Kota memiliki misi menjadi Koran Regional terkemuka yang khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya, yang menjadu panduan dan jembatan bagi warga dalam melihat dan menjalani dan kewajibannya, serta dapat mempertemukan masyarakat konsumen dengan berbagai penyedia jasa dan pelayanan.

Selain itu Warta Kota mengantisipasi dan merespon dinamika yang berkembang di masyarakat, khususnya pasar pembaca, secara professional dengan menyajikan dan menyebarkan informasi yang menarik, bermanfaat, dan mudah diserap serta menjunjung etika dan kesopanan.

b. Struktur Organisasi & Tugasnya

Menurut peta organisasi yang ada pada PT. Metrogema Media Nusantara, dapat dijelaskan tugas dari bagian organisasi yang ada sebagai berikut :

1. BIDANG BISNIS

1.1 Pemimpin Perusahaan

- a. Jangka Panjang : Menetapkan sebagian seluruh sasaran utama, pengarahan prioritas sebuah organisasi, termasuk memutuskan jenis bisnis yang perlu dilaksanakan dan bagaimana mengadakan sumber daya pokoknya.
- b. Jangka menengah : Memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya secara efektif ke dalam sebuah atau beberapa bisnis untuk mencapai sasaran jangka panjang.
- c. Jangka pendek : Menggunakan secara efisien sumber daya manusia, finansial dan materi bisnis termasuk menghasilkan laba.

Tugas seorang Pemimpin Perusahaan adalah :

- a. Membina dan memimpin bagian-bagian organisasi di bidang bisnis
- b. Membantu kebijaksanaan-kebijaksanaan baru untuk kemajuan perusahaan dengan menerima saran-saran dari staf yang ada.
- c. Mengawasi pelaksanaan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan perusahaan.
- d. Melakukan perundingan untuk kerjasama dengan perusahaan lain, ataupun dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan
- e. Melaporkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan kepada pemimpin umum dan presiden direktur PT. Metrogema Media Nusantara.

Di samping mempunyai program jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam tugas kesehariannya Pemimpin Perusahaan dibantu oleh Iklan, Sirkulasi, Promosi.

1.2 Bagian Iklan

- a. **Manajer Iklan** : menetapkan komposisi kategori Iklan, menentukan komisi biro-biro iklan sesuai dengan kredibilitasnya, menetapkan prioritas pemuatan iklan, menentukan tingkat keabsahan iklan, menolak iklan yang tidak absah muat, menjatuhkan sanksi terhadap biro iklan, mensahkan jumlah tagihan iklan, mensahkan pengeluaran dana dalam batas yang ditentukan, menindak karyawan yang kurang disiplin. Menejer iklan membawahi :
 - b. **Advertising Executive** (Pemasaran) : menjual iklan display baik warna (FC) maupun hitam putih (BW) kepada klien atau perusahaan besar, membuat proposal untuk menunjang pekerjaannya, memberikan keputusan harga atau diskon kepada pemasang iklan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
 - c. **Front office/penerima iklan**: melaksanakan kegiatan penerimaan pemesanan tempat dan materi iklan beserta administrasinya, bertanggung jawab atas ketepatan penulisan iklan sesuai dengan order iklan menurut ukuran, tanggal dan frekuensi pemutan serta tempat, serta menolak iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan periklanan.
 - d. **Produksi iklan** : melaksanakan kegiatan tata wajah (layout halaman) iklan, dan menjamin kualitas iklan yang termuat bebas dari kesalahan, membuat disain dan karya kreatif permintaan pemasaran (AE).

1.3 Bagian Sirkulasi

- a. **Manajer Sirkulasi** : menyelesaikan masalah yang timbul, misalnya : sengketa agen, memotivasi karyawan, memimpin pertemuan rutin bagian, remunerasi, pengangkatan/ pemberhentian karyawan, perencanaan strategi bagian,

anggaran, kalkulasi harga, income statement. Menejer Sirkulasi dalam tugas dibantu oleh :

- b. **Marketing Executive** : memperluas/mengembangkan pasar untuk menaikkan oplah, memonitor dan membina pelayanan agen ataupun pengecer terhadap konsumen.
- c. **Pengendali Saldo** : bertanggung jawab atas kelancaran pembayaran agen sehingga tercapai *collection* periode yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, membuat laporan hasil evaluasi bulanan, membantu menyusun rencana kerja tahunan untuk lingkup tugasnya.
- d. **Administrasi** : menyiapkan daftar pengiriman untuk membantu kelancaran pekerjaan ekspedisi dalam menghitung jatah agen dan menyediakan data untuk penyusunan R/C, bertanggung jawab atas keteraturan surat menyurat, kuitansi dan bukti kas pengeluaran.

1.4 Bagian Promosi : Melaksanakan kegiatan promosi perusahaan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap Warta Kota sesuai program kerja yang ditetapkan.

2. REDAKSI

2.1 Pemimpin Redaksi : Pemimpin Redaksi (Pemred) memberikan kebijakan pemberitaan, sesuai dengan visi dan misi Harian Warta Kota, serta mengawasi secara langsung maupun tidak langsung unsur redaksi menjalankan kebijakan tersebut. Pemred merupakan penanggung jawab produk yang dihasilkan. Secara periodik Pemred mengkaji hasil produksi dan menetapkan bila ada

perubahan ataupun penyesuaian dalam pemberitaan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Pemimpin Umum. Dalam hal pembinaan personil, Pemred menerima laporan perkembangan setiap personil redaksi dari Redaktur pelaksana serta mengadakan perubahan susunan jabatan bila dianggap perlu untuk melancarkan dan meningkat hasil produksi, juga melakukan promosi, memberikan penghargaan, ataupun menjatuhkan sanksi.

2.2 Wakil Pemimpin Redaksi: Membantu Pemimpin Redaksi dalam menjalankan tugas sehari-hari dan mewakili Pemred dalam kesempatan yang disepakati dengan Pemred, baik keluar maupun ke dalam

2.3 Redaktur Pelaksana: Memipin operasional sehari-hari Redaksi mulai dari perencanaan tugas, pengawasan tugas, sampai proses produksi, sesuai dengan kebijakan yang diberikan Pemimpin Redaksi. Redpel juga membuat alokasi SDM keredaksian, menilai kerja SDM redaksi, membuat perencanaan keuangan, mengendalikan semua kegiatan yang berkaitan dengan redaksi.

2.4 Wakil Redaktur Pelaksana: Menjalankan sebagian tugas Redaktur Pelaksana sesuai kesepakatan dan mewakili Redaktur Pelaksana dalam hal-hal yang disepakati dalam pembagian tugas.

2.5 Redaktur/ Kepala Desk: Memimpin desk dan bagian yang ditentukan, membuat rencana penugasan, memberikan penugasan, mengelola pembuatan berita dibagiannya untuk dikirimkan ke bagian produksi, menilai kinerja anggota redaksi di bidangnya.

2.6 Sunting: Melaksanakan koreksi berita sehingga berita yang dikirimkan ke produksi sudah mencapai taraf kepastan yang dituntut Warta Kota baik

dalam hal logika, akurasi, kepatutan, etika, maupun unsur-unsur hukum yang terkait dengannya.

2.7 Wartawan: Menjalankan tugas yang diberikan redaktornya sampai pada pembuatan berita/foto, memberikan usul penugasan, dan bekerjasama dengan wartawan di bidangnya maupun bidang-bidang lain.

2.8 Seketariat Redaksi: Melakukan tugas administrasi dan sistem informasi kegiatan redaksi dan data personalia redaksi untuk mendukung kelancaran tugas oprasional redaksi.

2.9 Dokumentasi: Menangani pendokumentasian berita/foto baik dari karya personil Warta Kota maupun dari luar, untuk keperluan arsip maupun pengkayaan/pendalaman berita.

3. BIDANG PENDUKUNG

Bidang pendukung ini adalah unit pendukung operasional bidang Redaksi dan Bisnis yang bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum.

3.1 SDM-Umum

- a. PSDM : menangani/mengelola pelaksana penerimaan, pendapatan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, dan mengelola system remunerasi serta mengatur pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.
- b. Umum : mengelola layanan pengadaan sarana dan prasarana kerja, pemeliharaan dan penanganan aset perusahaan serta layanan jasa kerumah tanggaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas setiap unit kerja.

3.2 Teknologi Informasi: Mengelola rancang bangun sistem informasi, pengembangan dan mengoperasikan peralatan komputerisasi, data base dan telekomunikasi.

3.3 Administrasi Keuangan: Menangani administrasi keuangan perusahaan meliputi pengendalian pengeluaran dan pemasukan keuangan, serta mengadministrasikannya dalam sistem dan prosedur yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

B. DESKRIPSI ARTIKEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini artikel yang menjadi fokus penelitian adalah berita dalam SKH Warta Kota periode Januari-Juli 2013 mengenai pemberitaan aksi kekerasan seksual pada anak. Menurut penghitungan peneliti, jumlah teks berita yang akan diteliti adalah sebanyak 45 teks berita. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pemberitaan mengenai korban tindak kekerasan seksual pada anak yang menjadi subyek pemberitaan.

SKH Warta Kota cukup intensif dalam memberitakan aksi kekerasan seksual pada anak. SKH Warta Kota lebih banyak mengangkat bentuk kekerasan seksual dalam hal pemerkosaan, dan pelecehan seksual. Pada SKH Warta Kota mengenai pemberitaan kekerasan seksual anak kebanyakan anak yang menjadi korban kekerasan seksual adalah anak yang masih di bawah umur. Dalam penjelasan pasal 17 ayat (2) UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak ("UU Perlindungan Anak"), setiap anak yang menjadi korban atau pelaku kekerasan seksual atau yang berhadapan dengan hukum berhak dirahasiakan. Oleh sebab itu

media massa dalam hal ini tentu harus lebih berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan identitas anak ini.

Berikut beberapa judul artikel berita kekerasan seksual pada anak di SKH Warta Kota:

Tabel 2.1 Daftar Berita Kekerasan Seksual Anak di SKH Warta Kota

| No | Judul Berita |
|----|--|
| 1 | Bapak Cabuli Anak Tiri Ditangkap |
| 2 | Bocah 3 tahun jadi korban kekerasan seksual |
| 3 | Ayah Tiri tega perkosa Anaknya |
| 4 | Abg digilir oleh 13 kenalan FB |
| 5 | Takut dibunuh, Siswi SMA dipaksa layani pamannya |
| 6 | Pelajar SMP kepergok Mesum di semak-semak |
| 7 | Kakek genit cabuli bocah TK |
| 8 | Abg 14 tahun jadi korban pelecehan seksual Marbot |
| 9 | Pelecehan seksual marbot terbongkar lewat diary korban |
| 10 | Abg koma 6 hari, diduga korban pemerkosaan |
| 11 | Abg koma juga infeksi otak |
| 12 | 8 pemerkosa Abg akhirnya ditangkap |
| 13 | Komnas yakin Abg koma diperkosa |
| 14 | Rs tinggalkan wasiat undangan ulang tahun |
| 15 | Pemerkosa Rs idap sifilis |
| 16 | Polisi: Pelaku bisa dua orang |
| 17 | Kakak Rs terduga pemerkosa? |
| 18 | Ayah nyaris cabuli anaknya |
| 19 | Kakek perkosa bocah 5 tahun |
| 20 | Hamili siswi SMP, KR dilaporkan ke polisi |
| 21 | Abg Rs diperkosa ayah ketika ibunya dirawat di rumah sakit |
| 22 | Anak disodomi, orangtua diteror dan diusir.... |
| 23 | Ayah setubuhi anak kandung |
| 24 | Abg Rs diperkosa ayahnya sendiri |
| 25 | Guru mesumi siswi diusut |
| 26 | Korban guru cabul tolak UN di rumah |
| 27 | Guru cabul, disdik panggil kepala SMA |
| 28 | Komnas PA cari 2 siswi lain |
| 29 | Saya minta guru mesum ditahan! |
| 30 | Guru SMAN 22 siap ditahan |
| 31 | Bocah perempuan dicabuli saat naik ojekA |
| 32 | Ayah tega lima tahun cabuli anak kandung |
| 33 | Abg dicabuli teman-temannya di lapangan basket |
| 34 | Abg diperkosa ayah tiri hingga hamil 8 bulan |

| | |
|----|--|
| 35 | Abg terluka malah diperkosa ayah tiri |
| 36 | Anak polisi dicabuli pemuda di cengkareng |
| 37 | Bocah mau ke sekolah dicabuli penjaga warnet |
| 38 | Bocah yatim piatu hendak diperkosa pria mabuk |
| 39 | Pelajar SMA ciputat diperkosa di bogor |
| 40 | PRT berusia 12 tahun diperkosa di rumah majikan |
| 41 | Siswi SMA di Jakarta timur diperkosa teman SMP |
| 42 | Terlalu, Ayah perkosa anak tiri berumur 10 tahun |
| 43 | Diperkosa ayah tiri bocah 10 tahun demam |
| 44 | Bakur menghamili keponakannya |
| 45 | Siswi SD Nyaris dilecehkan di ruang perpustakaan |

